



PIMPINAN PUSAT 'AISYIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
DASAR DAN MENENGAH

Jl. Gandaria I No.1B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp 021-7260492 Fax 021-7260492 email: dikdasmen.ppa@gmail.com

SURAT TUGAS

No: 764/PPA/D/IX/2025

السالم عليكم ورحمة هلا وبركاته

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pendidik dan pengelola PAUD, Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Majelis PAUD Dasar dan Menengah bekerjasama dengan Direktorat PAUD, Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kemendikdasmen akan menyelenggarakan Bimbingan Teknis, maka dengan ini memberikan tugas kepada :

1. **Dra. Fitniwilis, M. Pd**
2. **Dr. Riana Mashar, S.Psi, M.Si**
3. **Mohamad Thobi, S.Pd., Gr., M.Pd.**

Menghadiri Kegiatan **Bimtek Pendampingan Pembelajaran Mendalam Di PAUD 'Aisyiyah**, yang diselenggarakan oleh Direktorat PAUD, Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kemendikdasmen RI pada:

Hari/ Tanggal : Selasa - Rabu, 16 – 17 September 2025
Pukul : 07.30 WIB - Selesai
Tempat : Gedung Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Kalimantan Selatan
Jl. Gotong Royong No.85 Kel. Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab.

بالله التوفيق والهداية
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Jakarta, 16 Rabi'ul Awal 1447 H
09 September 2025 M

PIMPINAN PUSAT 'AISYIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, DASAR DAN MENENGAH

Ketua

Dra. Hj. Fitniwillis, M.Pd
NBM : 621.132

Sekretaris



Dra. Rismiyati
NBM: 120.0287



SERTIFIKAT

NO. 763.A/PPA/D/IX/2025

Diberikan Kepada :

Dra. Fitniwilis, M. Pd

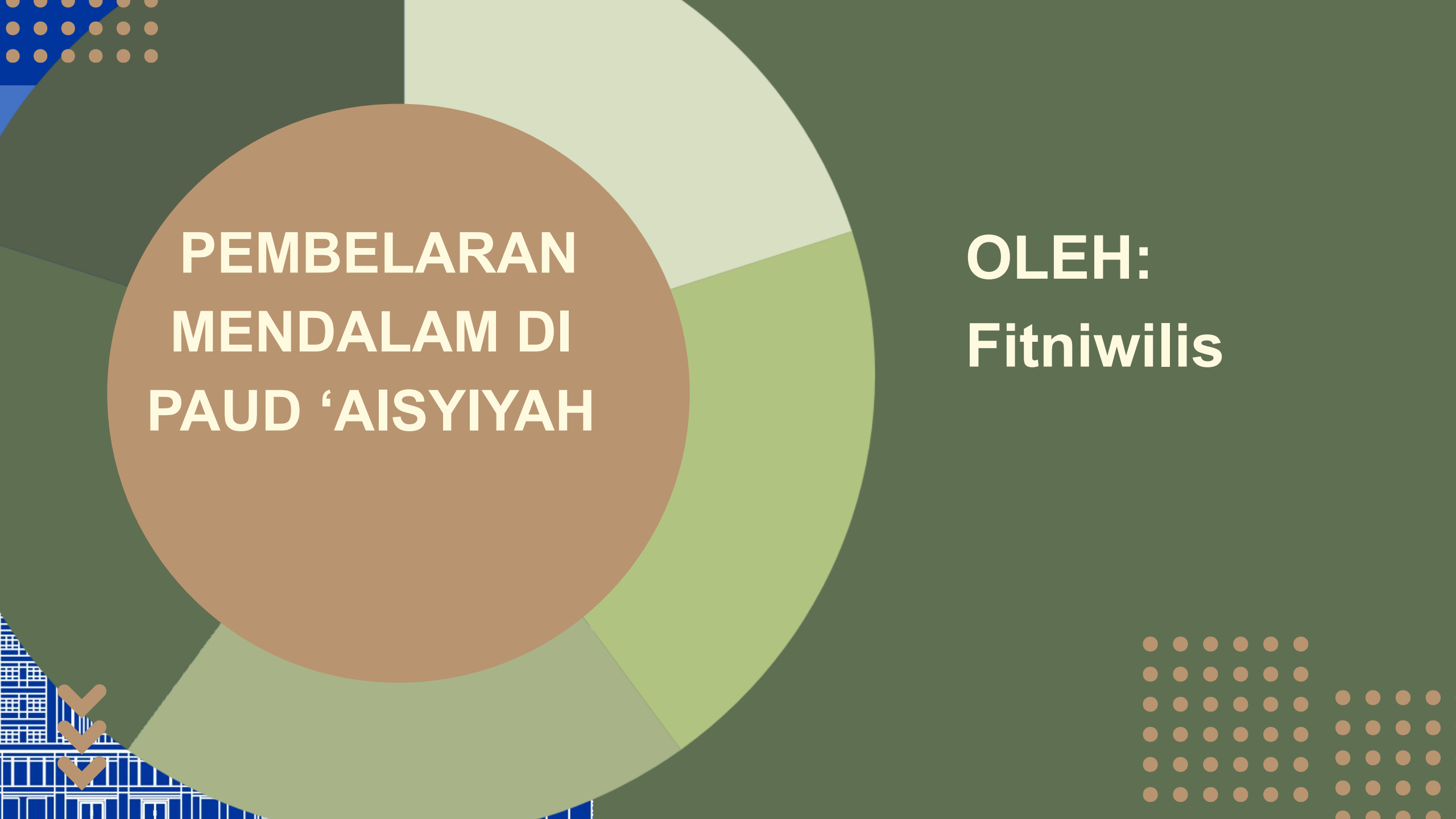
Sebagai **Narasumber** Bimbingan Teknis Pendamping Pembelajaran Mendalam Jenjang PAUD 'Aisyiyah pada tanggal 11-12 September 2025 di BPMP Kalimantan Selatan.



Dr. Nia Nurhasanah, M. Pd

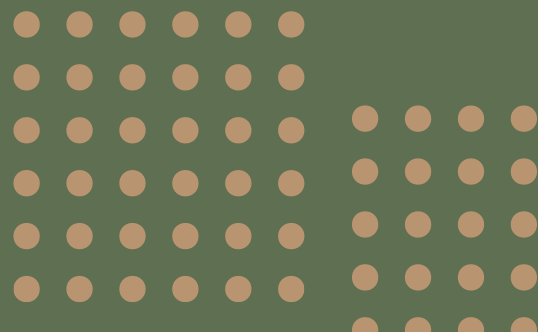
Direktur Pendidikan Anak Usia Dini

★ **Kemendikdasmen RI**



PEMBELARAN MENDALAM DI PAUD 'AISYIYAH

OLEH:
Fitniwilis



Latar Belakang

-  Perubahan masa depan sulit diprediksi
-  Permasalahan mutu pendidikan: literasi, numerasi, keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan ketimpangan pendidikan
-  Bonus Demografi 2035 dan Visi Indonesia 2045
-  Kompetensi masa depan

Mengapa Perlu Pembelajaran Mendalam?

Melengkapi pendekatan pembelajaran dengan menambah karakteristik praktik pedagogi



Keterlibatan

Guru membangun keterlibatan peserta didik sebagai subjek belajar untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna



Berkesadaran

Guru lebih dapat membangun kesadaran peserta didik untuk menjadi pembelajar yang aktif termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan.



Memuliakan

Guru dan peserta didik lebih saling menghargai dan menghormati potensi, martabat, dan nilai-nilai kemanusiaan



Pengembang Budaya Belajar

Guru lebih dapat mengembangkan kreativitas dan berinovasi, dan melibatkan peserta didik dalam mengembangkan pengalaman belajar



Pemanfaatan Teknologi Digital

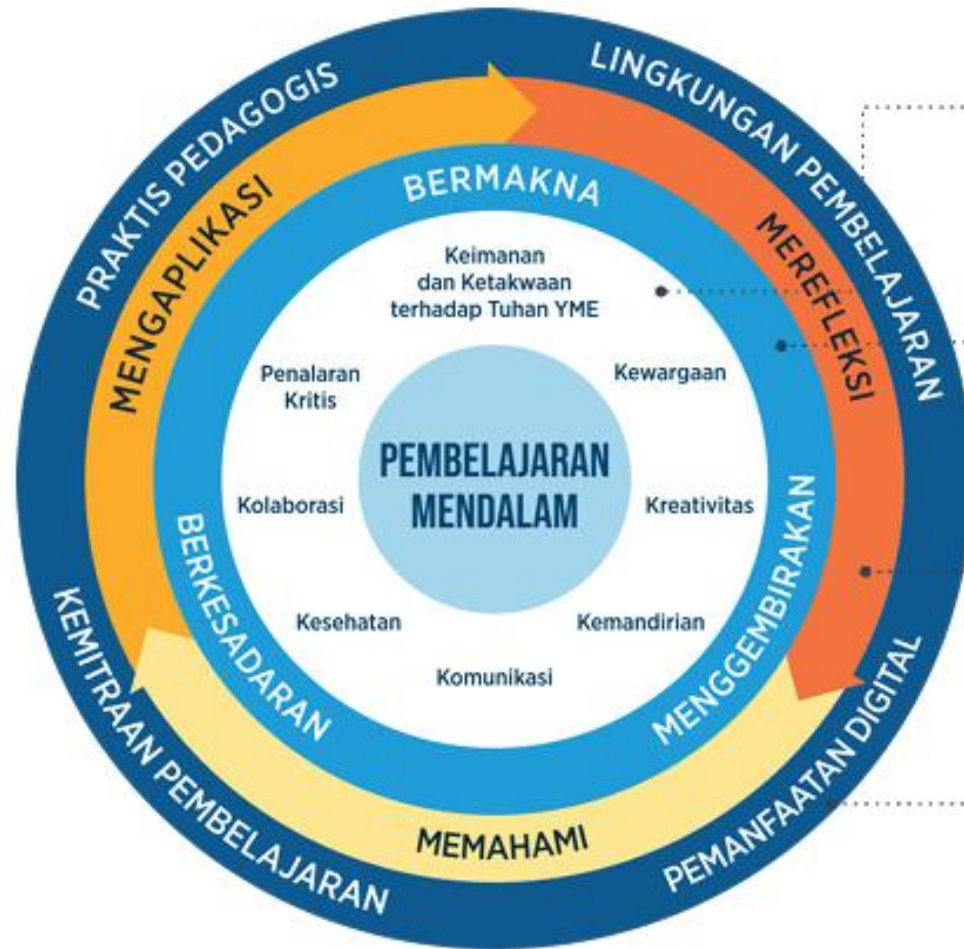
Guru dan peserta didik lebih dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan efisiensi dan efektivitas pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran



Multi/Interdisiplin Ilmu Pengetahuan

Guru dan peserta didik lebih dapat menerapkan multi/interdisiplin ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran

Pembelajaran Mendalam



Dimensi Profil Lulusan

Dimensi profil lulusan merupakan fokus profil lulusan yang akan dicapai yaitu keimanan dan ketakwaan kepada YME, kewargaan, kreativitas, penalaran kritis, kolaborasi, kemandirian, kesehatan dan komunikasi

Prinsip Pembelajaran

Prinsip Pembelajaran merupakan dasar karakteristik pembelajaran mendalam yaitu berkesadaran, bermakna, menggembirakan

Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar sebagai proses yang dialami peserta didik dalam pembelajaran yaitu memahami, mengaplikasi, merefleksi

Kerangka Pembelajaran

Kerangka pembelajaran sebagai panduan sistematis dalam menyusun desain pembelajaran, yaitu praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, pemanfaatan digital, dan kemitraan pembelajaran

Empat Kerangka Pembelajaran diadaptasi dari Four Elements of Learning Design
© copyright 2018 Education in Motion (New Pedagogies for Deep Learning) <https://deep-learning.global>

Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua • Hal. 13



Peta Pikiran Kerangka Kerja PM



PRINSIP PEMBELAJARAN

BERKESADARAN

Merupakan pengalaman belajar peserta didik yang diperoleh ketika mereka memiliki kesadaran untuk menjadi pembelajar yang aktif dan mampu meregulasi diri. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran, termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan. Ketika peserta didik memiliki kesadaran belajar, mereka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai pembelajar sepanjang hayat.



BERMAKNA

Pembelajaran bermakna terjadi ketika peserta didik dapat menerapkan pengetahuannya secara kontekstual. Proses belajar peserta didik tidak hanya sebatas memahami informasi/ penguasaan konten, namun berorientasi pada kemampuan mengaplikasi pengetahuan. Kemampuan ini mendukung retensi jangka panjang. Pembelajaran terkoneksi dengan lingkungan peserta didik membuat mereka memahami siapa dirinya, bagaimana menempatkan diri, dan bagaimana mereka dapat berkontribusi kembali. Konsep pembelajaran yang bermakna melibatkan peserta didik dengan isu nyata dalam konteks personal/ lokal/ nasional/ global. Pembelajaran harus melibatkan orang tua, masyarakat, atau komunitas sebagai sumber pengetahuan praktis, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial.



MENGEMBIRAKAN

Pembelajaran yang menggembirakan merupakan suasana belajar yang positif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi. Rasa senang dalam belajar membantu peserta didik terhubung secara emosional, sehingga lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan. Ketika peserta didik menikmati proses belajar, motivasi intrinsik mereka akan tumbuh, mendorong rasa ingin tahu, kreativitas, dan keterlibatan aktif.

Prinsip PM ► Berkesadaran

Pengalaman belajar siswa yang diperoleh ketika mereka memiliki kesadaran untuk menjadi pembelajar yang aktif dan mampu meregulasi diri. Siswa memahami ujian pembelajaran, termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan.

- ✓ Kenyamanan peserta didik dalam belajar
- ✓ Fokus, konsentrasi, dan perhatian
- ✓ Kesadaran terhadap proses berpikir
- ✓ Kesempatan peserta didik untuk menentukan pilihan dan memiliki alasan atas pilihannya
- ✓ Keterlibatan peserta didik dalam mengembangkan strategi belajarnya
- ✓ Keterbukaan terhadap perspektif baru
- ✓ Keingintahuan terhadap pengetahuan dan pengalaman baru



Sumber:

Adaptasi dari Modul ToT Pembelajaran Mendalam Kemendikdasmen (2025)

Prinsip PM ► Bermakna

Siswa dapat merasakan manfaat dan relevansi dari hal-hal yang dipelajari untuk kehidupan. Siswa mampu merekonstruksi pengetahuan baru berdasar pengetahuan lama dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata.

- ✓ Kontekstual dan/atau relevan dengan kehidupan nyata
- ✓ Keterlibatan peserta didik berperan dalam pemecahan masalah/ isu terdekat di kehidupan nyata
- ✓ Keterkaitan dengan pengalaman sebelumnya
- ✓ Kebermanfaatan pengalaman belajar untuk diterapkan dalam konteks baru
- ✓ Keterkaitan dengan bidang ilmu lain
- ✓ Pembelajar sepanjang hayat



Sumber:

Adaptasi dari Modul ToT Pembelajaran Mendalam Kemendikdasmen (2025)

Prinsip PM ► Menggembirakan

Pembelajaran yang menggembirakan merupakan suasana belajar yang positif, menyenangkan, menantang dan memotivasi. Siswa merasa dihargai atas keterlibatan dan kontribusinya pada proses pembelajaran. Siswa terhubung secara emosional, sehingga lebih mudah memahami, mengingat dan menerapkan pengetahuan.

- ✓ Lingkungan pembelajaran yang interaktif
- ✓ Aktivitas pembelajaran yang menarik minat dan rasa ingin tahu
- ✓ Menginspirasi
- ✓ Tantangan yang memotivasi
- ✓ Tercapainya keberhasilan belajar (*AHA moment*)
- ✓ Memberikan ruang untuk prakarsa, kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan



Sumber:
Adaptasi dari Modul ToT Pembelajaran Mendalam Kemendikdasmen (2025)

Peran Guru dalam PM



Kolaborator

Guru membangun kolaboratif inkuiri dengan peserta didik, rekan sejawat, keluarga, masyarakat, mitra profesi dan DUDIKA, dalam mitra lainnya dalam mengembangkan dan berbagi pengalaman nyata dalam penerapan PM

Aktivator

Guru menstimulasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kriteria kesuksesan pembelajaran dengan berbagai strategi serta memberikan umpan balik untuk menstimulasi setiap level pencapaian yang lebih tinggi



Pengembang Budaya Belajar

Guru memberikan kepercayaan dan peluang mengambil resiko (risk-taking) kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan berinovasi, dan melibatkan peserta didik dalam mengembangkan pengalaman belajar, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung PM



Implementasi prinsip pembelajaran Mendalam

proses pendidikan yang berfokus pada pengasahan akal budi dan kemampuan kognitif, seperti kemampuan untuk memahami, menganalisa, dan memecahkan masalah.

Olah Pikir

Olah Hati

Olah Rasa

Olah Raga

yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan estetika, empati, dan kemampuan menghargai keindahan serta hubungan antarmanusia. Peserta didik diajak untuk mengapresiasi keindahan dalam seni, budaya, dan alam sebagai sarana memperhalus perasaan dan jiwa.

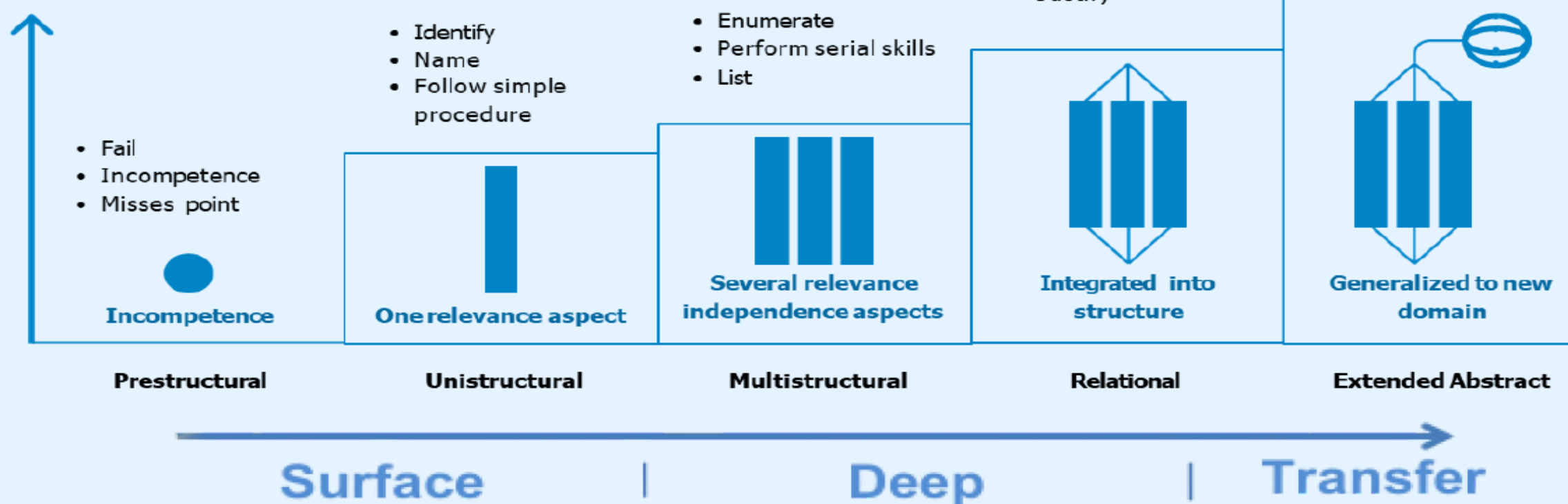
Olah hati adalah proses pendidikan untuk mengasah kepekaan batin, membentuk budi pekerti, serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Olah hati berfokus pada pengembangan aspek emosional, etika, dan spiritual peserta didik, sehingga mereka mampu memahami perasaan, memiliki empati, dan menjalankan kehidupan dengan berlandaskan kebenaran, kejujuran, dan kebajikan.

bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik, kekuatan tubuh, serta membentuk karakter melalui kegiatan jasmani. Olah raga tidak hanya berfokus pada kebugaran fisik, tetapi juga pada pengembangan disiplin, ketangguhan, dan kerja sama, yang diperlukan untuk mendukung pendidikan holistik

The SOLO Taxonomy

(Structure of Observed Learning Outcomes)

Competence



Pre-Structural Level-

peserta didik belum memiliki pemahaman yang berarti tentang konsep yang dipelajari, atau mungkin hanya memahami beberapa aspek yang tidak relevan

Extended Abstract Level-

Peserta didik dapat menggeneralisasi pemahaman mereka ke konsep lain yang lebih luas dan abstrak, serta berpikir kritis dan kreatif.



Multi-Structural Level-

Peserta diikuti mulai memahami satu aspek atau elemen dari konsep yang dipelajari.

Uni-Structural Level-

Siswa memahami beberapa aspek atau elemen dari konsep, tetapi belum bisa mengaitkannya satu sama lain.

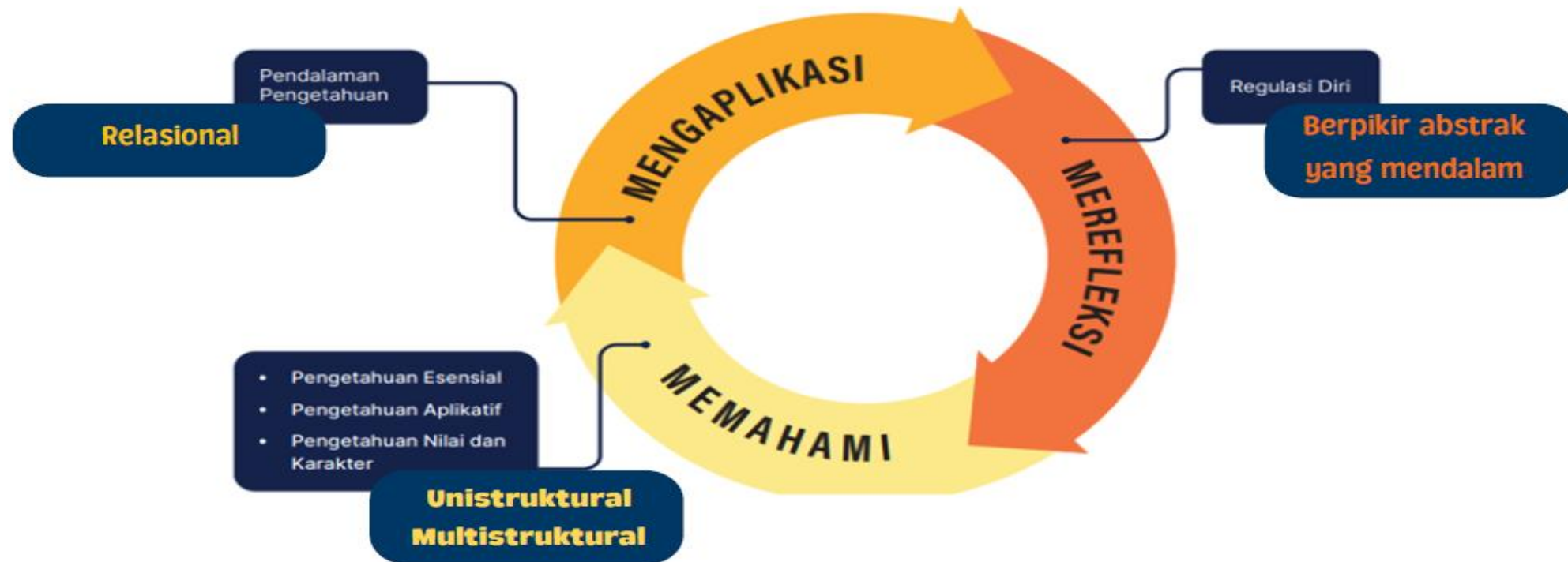
Relational Level-

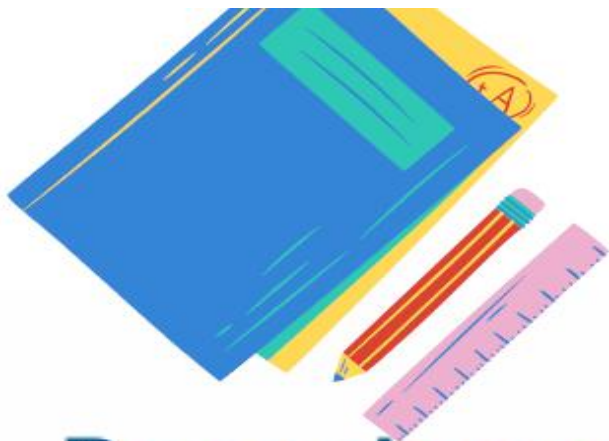
Siswa mampu menghubungkan berbagai aspek konsep yang dipelajari dan memahaminya secara keseluruhan



PENGALAMAN

PembELAJARAN mendalam





Pengalaman Belajar ▸ Memahami

Jenis Pengetahuan

- Pengetahuan Esensial
- Pengetahuan Aplikatif
- Pengetahuan Nilai dan Karakter

Karakteristik

- Menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya
- Menstimulasi proses berpikir peserta didik
- Menghubungkan dengan konteks nyata dan/atau kehidupan sehari-hari
- Memberikan kebebasan eksploratif dan kolaboratif
- Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dan nilai positif lainnya
- Mengaitkan pembelajaran dengan pembentukan karakter peserta didik

Contoh

- Mengeksplorasi pengalaman-pengalaman peserta didik terhadap permasalahan sosial di masyarakat sebelum menyampaikan topik permasalahan sosial pada pembelajaran IPS.
- Memberikan data kemiskinan di Indonesia serta meminta peserta didik untuk memahami dan memberikan tanggapan.



Pengalaman Belajar ▸ Mengaplikasi

Pendalaman Pengetahuan

Memperluas atau mengembangkan pemahaman terhadap konsep dengan menghubungkannya ke situasi baru, pengalaman lain, atau bidang ilmu yang berbeda.

Karakteristik

- **Menghubungkan** konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya.
- **Menerapkan** pengetahuan ke dalam situasi nyata atau bidang lain.
- **Mengembangkan** pemahaman dengan eksplorasi lebih lanjut.
- **Berpikir Kritis** dan mencari solusi inovatif berdasarkan pengetahuan yang ada.

Contoh

Topik: Persamaan Linear

- **Dasar:** Peserta didik memahami bentuk umum persamaan linear dan cara menyelesaikannya.
- **Pendalaman Pengetahuan:** Peserta didik menerapkan persamaan linear dalam masalah keuangan, seperti menghitung keuntungan bisnis atau menentukan titik impas dalam penjualan produk.



SELAYANG PANDANG KURIKULUM AISYIYAH

Karakter Pendidikan Anak Usia Dini

Pendekatan Bayani

Berarti penjelasan, keterangan atau konfirmasi. Menurut paradigma bayani pengembangan sumber ilmu pengetahuan bersumber dari teks, terutama al-Qur'an dan al-Sunnah al-Maqbulah

Pendekatan Burhani

Realitas sebagai sumbernya, yang mencakup realitas alam, sejarah, sosial, dan realitas budaya. Penerapan pendekatan burhani pada pendidikan anak usia dini, lebih menekankan pada realitas empirik di sekitar kita.

Pendekatan 'Irfani

pengalaman langsung dan intuisi sebagai sumber pengetahuan. Cara kerja paradigma ini adalah melalui pengasahan hati dan rasa sehingga muncul kearifan yang memungkinkan kita berbuat baik terhadap sesama manusia dan lingkungan.

Pada tahun 1917, "Aisyiyah" didirikan sebagai organisasi perempuan Muhammadiyah pada saat kaum bumiputera melakukan gerakan nasional yang kuat di abad keduapuluh. Organisasi ini peduli dengan kondisi sosial penduduk bumiputera yang tidak memiliki akses ke pendidikan. Aisyiyah menyadari pentingnya pendidikan untuk mengubah nasib bangsa, yang menginisiasi berdirinya Frobel School dengan nilai-nilai Islam yang maju. Program yang terdapat pada Frobel School merupakan program pendidikan untuk anak usia dini yang kemudian berkembang menjadi Taman Kanak-kanak "Aisyiyah Bustanul Athfal" (TK ABA) yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan organisasi "Aisyiyah" di Hindia Belanda (Indonesia). Banyak prestasi telah dicapai sebagai pelopor penyelenggara pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia melalui pengembangan inovasi yang terus dilakukan. Sebagai wujud kontribusi nyata, TK ABA terus menjadi percontohan dan membantu kemajuan pendidikan anak usia dini di Indonesia hingga saat ini terdapat lebih dari dua puluh ribu PAUD Aisyiyah di seluruh Indonesia dan di luar negeri.

Seiring berjalannya waktu, penyelenggaraan PAUD di Indonesia menghadapi banyak tantangan, salah satunya adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan ini dapat memengaruhi proses tumbuh kembang anak dengan cara yang baik maupun buruk. Konvensi hak anak tahun 1989 menetapkan bahwa anak-anak adalah individu yang merdeka dengan hak-hak tertentu yang istimewa dan harus dihargai. Anak-anak harus diberi kesempatan untuk tumbuh, belajar, bermain, berkembang, dan berhasil dengan bermartabat. Konvensi Hak Anak membagi hak anak menjadi empat pilar utama: hak hidup, hak perlindungan, hak pertumbuhan, dan hak berpartisipasi, yang didasarkan pada prinsip non-diskriminasi. Sejalan dengan hal tersebut, Aisyiyah sebagai organisasi sosial keagamaan berkomitmen untuk mengembangkan aspek spiritual melalui kurikulum yang didasarkan pada Al Islam Ke'Aisyiyahan dan Kemuhammadiyah. Sejalan dengan kebutuhan masyarakat, kurikulum ini diterapkan dalam berbagai jenis layanan PAUD yang menyesuaikan nomenklatur jenis layanan pada jenjang PAUD menjadi KB, TPA, SPS, dan TK ABA yang ditetapkan pada tahun 2005. Dalam perkembangannya PAUD Aisyiyah di Indonesia berinovasi, salah satunya melalui hasil Tanwir II tahun 2019 dan Mukhtamar "Aisyiyah ke 48" menetapkan pengembangan karakter pendidikan anak usia dini.



Tiga Nilai Dasar PAUD Aisyiyah

Iman

Ilmu

Amal

Hubungan Iman dan ilmu

Keimanan akan lebih mantap apabila diintegrasikan dengan ilmu, sebaliknya orang yang berilmu dilandasi iman, akan terkontrol dari sifat-sifat tidak terpuji,

Hubungan Amal dan Ilmu

Ilmu merupakan pembimbing amal, amal akan baik dan berkembang, jika didasari dengan ilmu. Iman, ilmu dan amal merupakan satu kesatuan yang utuh sebagai karakter, tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Hubungan Iman dan Amal

keyakinan yang menancap kuat dalam hati akan mendorong melakukan kebajikan. Amal Sholeh merupakan wujud dari keimanan. Iman tanpa amal sholeh ibarat pohon tanpa buah.

VISI MISI TUJUAN PAUD AISYIYAH



VISI

Menjadi PAUD 'Aisyiyah berbasis Al-Islam, Ke-'Aisyiyahan/Ke-Muhammadiyah, untuk terbentuknya tunas insan pembelajar yang beriman, bertaqwa, berakhlak karimah, sehat, inovatif, adaptif, responsif terhadap perkembangan zaman, dan menjunjung nilai nasionalisme.

MISI

- ✓ Mengembangkan Kurikulum PAUD 'Aisyiyah yang bermuatan nilai-nilai Al Islam, Keaisyiyahan/Kemuhammadiyah.
- ✓ Melaksanakan proses pembelajaran yang membangun anak untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan sehingga nilai-nilai ahlak karimah terinternalisasi dalam diri peserta didik
- ✓ Menyelenggarakan pembelajaran pembiasaan hidup sehat dengan olah raga dan peduli terhadap nutrisi tubuh yang sehat serta halalan thoyyiban
- ✓ Menyelenggarakan PAUD Aisyiyah dalam membentuk anak yang inovatif, adaptif, responsif terhadap perkembangan zaman
- ✓ Melaksanakan penanaman nilai peduli lingkungan hidup dan cinta tanah air.
- ✓ Melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna serta menciptakan kebahagiaan bagi anak sesuai prinsip pembelajaran di PAUD.

TUJUAN

Formulir Pendaftaran Online

-  Menghasilkan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas.
-  Menghasilkan kurikulum yang bermuatan nilai-nilai Al Islam, Keaisyiyahan/ Kemuhammadiyah
-  Mewujudkan anak usia dini yang beriman, bertakwa, berakhlak karimah, dan memiliki kesehatan fisik serta mental yang optimal
-  Mewujudkan anak usia dini yang inovatif, adaptif, responsif terhadap perkembangan zaman
-  Mewujudkan anak usia dini yang memiliki perkembangan optimal dan memahami belajar sebagai kegiatan yang menyenangkan dan membahagiakan
-  Memastikan stimulus yang membangun kesadaran akan cinta Lingkungan hidup dan tanah air

KEGIATAN **INTRAKURIKULER,**

muatan pembelajaran AIK berupa; Pendidikan Aqidah akhlak, Pendidikan Al-Quran dan hadist, Pendidikan Fiqih, Pengenalan Bahasa Arab, Sejarah Islam (nabi, sahabat, dan tokoh islam), serta Ke-'Aisyiyahan/Ke-Muhammadiyah, diturunkan menjadi tujuan pembelajaran dan digunakan untuk menyusun perencanaan pembelajaran.

KEGIATAN **KOKURIKULER**

muatan pembelajaran AIK juga dibangun melalui tema yang sudah ditentukan. Sebagai contoh pada tema "kita semua bersaudara" selain kompetensi projek penguatan profil pelajar Pancasila, pendidik juga dapat membangun muatan pembelajaran AIK terkait pendidikan akhlak.

KEGIATAN **EKSTRAKURIKULER**

1.muatan pembelajaran AIK dapat dilakukan melalui kegiatan yang membangun muatan AIK terkait Pendidikan Al-Quran dan hadist, seperti: Iqro, Tahfiz, dll.

INTRAKURIKULER, KOKURIKULER, DAN EKSTRAKURIKULER



**Proses
pembelajaran
berkualitas
PAUD 'Aisyiyah**



1. **Perencanaan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran**
2. **Topik/tema yang dikembangkan bersifat kontekstual sesuai karakteristik masing-masing daerah.**
3. **Kegiatan yang dilakukan berpusat pada anak**
4. **Alat dan bahan bersumber dari lingkungan sekitar**
5. **Pengelolaan kelas mengakomodir pembelajaran berdiferensiasi**
6. **Dukungan guru (scaffolding) dalam proses pembelajaran**
7. **Asesmen sebagai refleksi berkelanjutan**

IMPLEMENTASI



Prinsip Asesmen Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran menekankan pentingnya umpan balik dan asesmen autentik yang mencakup tiga fungsi asesmen sebagai berikut:

Asesmen sebagai Pembelajaran (*Assessment as Learning*)

Asesmen untuk refleksi proses pembelajaran dan refleksi diri peserta didik

Contoh:

Checklist kemajuan belajar, dan lainnya

Asesmen untuk Pembelajaran (*Assessment for Learning*)

Asesmen untuk perbaikan proses pembelajaran berfungsi sebagai umpan balik membantu peserta didik memahami progres belajar mereka, serta refleksi guru mengajar

Contoh:

Umpan balik formatif, observasi, pertanyaan pemantik, dan lainnya

Asesmen dalam Pembelajaran (*Assessment of Learning*)

Asesmen untuk mengukur capaian pembelajaran peserta didik pada akhir pembelajaran

Contoh:

Penilaian proyek, portofolio, dan lainnya

Wassalamu'alaikum....

..



Terima kasih.....

play together



divide



trade

